

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berorientasi Kecakapan Hidup dalam Berwirausaha pada Materi Listrik Dinamis di MA Unggulan Tlasih Sidoarjo

Anifatus Solikhah, Alimufi Arief

Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: hannahpribady@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang telah dilaksanakan di kelas X MA Unggulan Tlasih bertujuan untuk mendeskripsikan kelayakan LKS yang telah dikembangkan, mendeskripsikan kecakapan hidup siswa, mendeskripsikan hasil belajar siswa dan mendeskripsikan minat berwirausaha siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *developmental reserch* dengan desain penelitian *One Shot Case Study*. Subyek penelitian adalah siswa kelas X di MA Unggulan Tlasih yang berjumlah 13 orang untuk uji coba terbatas dan obyek penelitian adalah LKS berorientasi kecakapan hidup dalam berwirausaha pada materi listrik dinamis. Sumber data dalam penelitian ini adalah Tim Ahli sebagai penelaah dan validator. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar telaah LKS untuk mengetahui kelayakan LKS yang dikembangkan, lembar pengamatan kecakapan hidup untuk mengamati kecakapan sosial kecakapan akademik dan kecakapan vokasional siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kuis listrik dinamis digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada aspek kognitif, serta angket minat berwirausaha siswa untuk mengetahui minat berwirausaha siswa setelah menggunakan LKS yang dikembangkan. Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian, LKS kecakapan hidup dinilai layak untuk digunakan dengan kriteria sangat baik. Selama kegiatan pembelajaran kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional siswa secara keseluruhan meningkat pada setiap pertemuan. Hasil belajar siswa setelah menggunakan LKS kecakapan hidup dalam berwirausaha pada materi listrik dinamis sebanyak 85% siswa dinyatakan tuntas. Secara klasikal minat berwirausaha siswa kelas X MA Unggulan Tlasih tergolong tinggi dengan persentase 85%. Oleh karena itu dalam pembelajaran fisika dapat menerapkan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup dalam berwirausaha sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran sebagai upaya untuk melatih kecakapan hidup serta siswa dapat memahami konsep fisika melalui kegiatan praktikum.

Kata Kunci : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS), kecakapan hidup, berwirausaha, listrik dinamis.

Abstract

The research that has been implemented in Xth class of MA Unggulan Tlasih have purpose to describe the advisability of student's worksheet that have been developed, describe student's life skills , describe student's learning outcome and describe student's interest in entrepreneurship . This research is developmental research with research design One Shot Case Study. The subjects of this research are 13 students of Xth of MA Unggulan Tlasih for limited experiment and the object of this research is worksheet that be oriented to life skills to be entrepreneur in dynamic electrical matter. The data rources of this research is expert team as researchess and validators. The instrument that used in this research is student's worksheet research sheet to know the advisability of student's worksheet study that have been developed, life skills observation sheet to observe social skills, academic skills and student's vocational skills along learning activity, dynamic electric quiz is used to know student's learning outcome in cognitive aspects, and student's interest in entrepreneurship questionnaire to know students' interest in entrepreneurship after using student's worksheets that be developed. Based on analysis and discussion of research results, student's worksheets of life skills is reasonable to be used with very good criteria. Along learning activity social skills, academic skills and student's vocational advance totally every meeting. Student's learning outcome after using student's worksheet of life skill to be entrepreneur in dynamic electric matter, 85 % of students are complete classically. The interest in entrepreneurship of Xth class X of MA Unggulan Tlasih high classified with percentage of 85%. Because of that, in physics learning can apply learning that be oriented to life skills in entrepreneurship as an alternative learning methods as efforts to exercise life skills and students can understand the concepts of physics by practical work activitys means..

Keywords : Development of Student Worksheet, life skills, entrepreneurship, dynamic electric.

PENDAHULUAN

Berdasarkan PP nomor 19 tahun 2005 pada pasal 13 ayat (1) menyatakan bahwa, "Kurikulum untuk SMP/MTs/SMPLB atau bentuk lain yang sederajat, SMA/MA/SMALB atau bentuk lain yang sederajat, SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat dapat memasukkan pendidikan kecakapan hidup" (BSNP, 2006:13). Atas dasar itu, kegiatan belajar mengajar (KBM) berorientasi kecakapan hidup dapat diterapkan. Menurut Puskur (2006), KBM berorientasi kecakapan hidup bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam memecahkan masalah otentik yang dialami peserta didik sehingga memperoleh bekal keterampilan yang dapat dijadikan sebagai sumber penghidupannya. Pada kurikulum KTSP, pembelajaran fisika di SMA/MA bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta berkomunikasi sebagai salah satu aspek penting kecakapan hidup yang berguna untuk membantu peserta didik memecahkan masalah di dalam kehidupannya sehingga dapat dijadikan modal awal dalam memasuki dunia kerja bagi mereka yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi (Depdiknas, 2003).

Namun, pengimplemetasian kurikulum KTSP di sekolah belum maksimal salah satu penyebabnya pendekatan ilmu pengetahuan yang hanya menekankan aspek kognitif. Hal senada juga diutarakan oleh Ibu Dra. Endang Mujiati, M.Si seorang guru fisika dan kepala sekolah di MA Unggulan Tlasi, sehingga ketika lulus peserta didik hanya dapat memanfaatkan ijazah yang dapat digunakan untuk melamar kerja. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis angka pengangguran terbaru pada Februari 2013 mencapai 7,17 juta orang. Jumlah ini menurut BPS adalah tingkat pengangguran terbuka (TPT). Lulusan SMA menempati posisi tertinggi yaitu 25,68% (sekitar 1,84 juta orang). Penyerapan tenaga kerja masih didominasi oleh tenaga kerja berpendidikan rendah, dan tenaga kerja lulusan SMA menempati peringkat ke-3 sebesar 17,77 juta orang dari total 114,02 juta orang. Kurikulum SMA/MA tidak sepenuhnya disiapkan untuk bekerja, sehingga banyak lulusan SMA/MA yang kalah bersaing dalam mencari pekerjaan. Di bidang pendidikan berdasarkan data dari Ibu Dra. Endang Mujiati, M.Si menunjukkan hanya 12,28% lulusan MA Unggulan Tlasi lulusan tahun 2013 yang melanjutkan ke perguruan tinggi (PT).

Menurut Clelland dalam Khoiri (2011), suatu negara akan menjadi makmur apabila mempunyai *entrepreneur* sedikitnya 2% dari jumlah penduduknya. Menurut Astamoen dalam Khoiri (2011), Indonesia diperkirakan hanya 400.00 orang tercatat menjadi pelaku usaha yang mandiri, atau sekitar 0.18%. Untuk mengatasi hal tersebut satu diantara alternatif yang dapat ditempuh adalah dengan mengenalkan kewirausahaan sejak dini

pada siswa SMA/MA. Pendidikan yang demikian diarahkan pada pembentukan jiwa kewirausahaan. Agar tercapai tujuan tersebut, dapat melalui kegiatan praktikum yang berorientasi kecakapan hidup untuk mengenalkan kewirausahaan. Satu diantara sarana yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam kegiatan tersebut adalah dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berorientasi kecakapan hidup. Penggunaan LKS berorientasi kecakapan hidup dalam KBM dapat membantu siswa untuk menghubungkan antara konsep-konsep fisika yang didapatkan dengan masalah otentik yang dihadapinya.

Berdasarkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang dikeluarkan oleh Depdiknas (2003), materi listrik dinamis tidak hanya diajarkan secara teoritis saja, tetapi juga penerapan konsep listrik dinamis dalam berbagai penyelesaian masalah dan berbagai produk teknologi. Hal ini memungkinkan tercipta suatu produk yang bernilai ekonomis, sehingga dapat mengenalkan kewirausahaan pada siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat ditentukan rumusan masalah umum yaitu, "Bagaimanakah keefektifan LKS berorientasi kecakapan hidup dalam berwirausaha pada materi listrik dinamis di MA Unggulan Tlasi?"

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*developmental reserch*), dengan mengacu pada model pengembangan perangkat pembelajaran 4-D tetapi dibatasi sampai pada tahap 3-D. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Shot Case Study* dengan desain penelitiannya sebagai berikut:

X→O

Keterangan:

X=*Treatment* (perlakuan), yaitu LKS yang dikembangkan

O=Tes, digunakan untuk mengetahui penguasaan materi setelah pembelajaran.

Penelitian dilakukan di MA Unggulan Tlasi, yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas X yang berjumlah 13 orang untuk uji coba terbatas dan obyek penelitian adalah LKS berorientasi kecakapan hidup dalam berwirausaha pada materi listrik dinamis. Sumber data dalam penelitian ini adalah Tim Ahli sebagai penelaah dan validator. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar telaah LKS untuk mengetahui kelayakan LKS yang dikembangkan, lembar pengamatan kecakapan hidup untuk mengamati kecakapan sosial kecakapan akademik dan kecakapan vokasional siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kuis listrik dinamis digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada aspek kognitif, serta

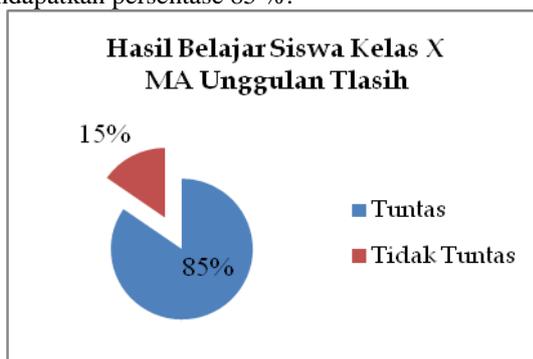
angket minat berwirausaha siswa untuk mengetahui minat berwirausaha siswa setelah menggunakan LKS yang dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telah yang meliputi kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kegrafikan, dan kesesuaian LKS dengan komponen kecakapan hidup dalam berwirausaha. Pada telaah I, LKS yang dikembangkan memperoleh kriteria baik dan rata-rata keseluruhan aspek 3,00. Pada telaah II, LKS yang dikembangkan masih memperoleh kriteria baik dan rata-rata keseluruhan aspek 3,53. Pada telaah III, LKS yang dikembangkan memperoleh kriteria sangat baik dan rata-rata keseluruhan aspek 3,78. Berdasarkan data tersebut, LKS berorientasi kecakapan hidup dalam berwirausaha layak digunakan dalam pembelajaran dan ditelaah secara empirik sehingga dapat melakukan uji coba terbatas di MA Unggulan Tlasih.

Pada pengamatan aspek kecakapan hidup selama kegiatan pembelajaran yang dipandu LKS berorientasi kecakapan hidup dalam berwirausaha pada materi listrik dinamis pada pertemuan I, meliputi kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional secara urut adalah 3,02; 2,80; dan 2,95 dengan kriteria baik semua. Adapun skor rata-rata keseluruhan adalah 2,92 dengan kriteria baik. Pada pertemuan II kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional siswa meningkat dibandingkan dengan pertemuan I. Skor rata-rata pada kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional secara urut adalah 3,33; 2,91; dan 3,31 dengan kriteria baik semua. Adapun skor rata-rata keseluruhan adalah 3,18 dengan kriteria baik. Pada pertemuan III kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional siswa juga meningkat dibandingkan dengan pertemuan II. Skor rata-rata pada kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional secara urut adalah 3,71; 2,69; dan 3,60 dengan kriteria sangat baik semua. Adapun skor rata-rata keseluruhan adalah 3,67 dengan kriteria sangat baik.

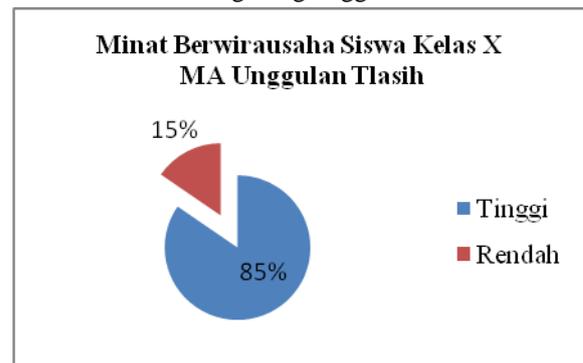
Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagai besar siswa sudah bisa menguasai konsep yang telah diajarkan dengan menggunakan LKS kecakapan hidup. Secara klasikal ketuntasan belajar kelas mendapatkan persentase 85 %.



Gambar 1. Diagram hasil belajar siswa kelas X MA Unggulan Tlasih

Hal ini sesuai dengan Depdiknas (2008) yang menyatakan bahwa pengadaan bahan ajar yang berupa LKS bertujuan untuk memudahkan siswa belajar secara mandiri dan belajar memahami dan menjalankan tugas tertulis dan guru menyiapkan LKS tersebut dengan cermat dan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Ketuntasan belajar siswa kemungkinan disebabkan oleh pada LKS melibatkan siswa secara langsung dalam setiap kegiatannya sehingga siswa dapat langsung menemukan konsep saat belajar. Hal ini juga sejalan dengan kecakapan hidup siswa yang selalu meningkat pada tiap pertemuan, sehingga LKS kecaakan hidup dapat dikatakan dapat menuntaskan hasil belajar siswa.

Berdasarkan angket minat berwirausaha siswa kelas X MA Unggulan Tlasih sebanyak 85% minat berwirausaha siswa tergolong tinggi



Gambar 2. Diagram minat berwirausaha siswa kelas X MA Unggulan Tlasih

Di daerah Sidoarjo, khususnya desa Tlasih kecamatan Tulangan hampir 70 % warganya sebagai pelaku usaha di bidang industri krupuk. Letak sekolah MA Unggulan Tlasih juga berdekatan dengan industri-industri krupuk warga desa Tlasih. Hal ini memungkinkan siswa MA Unggulan Tlasih terpengaruh untuk berwirausaha, sehingga minat berwirausahanya termasuk tinggi. Hal ini sesuai dengan Lukmayanti (2012), bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang adalah faktor ekstrinsik yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, adanya peluang, dan pendidikan yang menunjang. Pada kegiatan LKS ayo berwirausaha siswa juga dituntut untuk membuat suatu produk listrik dari LED atau prakarya yang berupa lampu hias dari LED. Hal ini juga dapat mempengaruhi siswa untuk bersaing antar kelompok membuat prakarya berupa lampu hias yang bernilai ekonomis sehingga dapat mendatangkan keuntungan yang maksimal. Dengan adanya kegiatan ayo berwirausaha siswa merasa senang dan bangga dengan produk yang telah mereka buat. Hal ini juga sesuai dengan Lukmayanti (2012), tidak hanya faktor ekstrinsik saja, tetapi faktor intrinsik juga dapat mempengaruhi

minat berwirausaha siswa, yaitu motif berprestasi, harga diri, dan merasa senang. Hal ini menunjukkan bahwa LKS berorientasi kecakapan hidup dalam berwirausaha dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa LKS kecakapan hidup dinilai layak oleh penelaah untuk digunakan dan termasuk dalam kriteria sangat baik. Selama kegiatan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional siswa secara keseluruhan meningkat pada setiap pertemuan. Hasil belajar siswa setelah menggunakan LKS kecakapan hidup dalam berwirausaha pada materi listrik dinamis sebanyak 85% siswa dinyatakan tuntas. Secara klasikal minat berwirausaha siswa kelas X MA Unggulan Tlasih tergolong tinggi dengan prosentase 85 % setelah menggunakan LKS berorientasi kecakapan hidup dalam berwirausaha pada materi listrik dinamis.

Saran

Berdasarkan simpulan tersebut agar proses pembelajaran fisika menjadi lebih baik dan lebih efektif bagi siswa, maka saran yang dapat diberikan untuk guru perlu mempertimbangkan alokasi waktu dan kondisi siswa ketika menggunakan LKS kecakapan hidup dalam proses pembelajaran serta menuliskan instrumen secara rinci tentang kecakapan hidup yang dikembangkan agar memudahkan dalam penilaian. Kegiatan diskusi kelompok perlu dibiasakan bagi para siswa selama pembelajaran sains agar mereka terlatih mengemukakan ide atau pendapat. Kegiatan percobaan fisika juga perlu dibiasakan selama pembelajaran fisika, agar siswa terbiasa untuk menemukan konsep-konsep fisika melalui percobaan. Dalam melakukan kegiatan percobaan fisika perlu menggunakan alat dan bahan dengan benda-benda yang sering dijumpai oleh siswa sehingga lebih memudahkan siswa dalam melaksanakan percobaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing, biro skripsi, siswa MA Unggulan Tlasih, dan Universitas Negeri Surabaya yang telah membantu sehingga penelitian ini terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal ini tidak terlepas dari penulisan skripsi yang berjudul: “*Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berorientasi Kecakapan Hidup dalam Berwirausaha pada*

Materi Listrik Dinamis di MA Unggulan Tlasih-Sidoarjo” oleh Anifatul Solikhah (2014).

Adapun referensi yang digunakan dalam artikel ini adalah sebagai berikut.

BPS.2014. *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2004-2013* dari http://www.bps.go.id/menutab.php?tabel=1&kat=1&id_subyek=06 diunduh pada 11 Februari 2014.

Depdiknas. 2003. *Kurikulum SMA 2004 Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian*.

Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*.

Khoiri, Nur dkk.2011. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Life Skill untuk Meningkatkan Minat Kewirausahaan Siswa.Jurnal Pendidika Fisika Indonesia*. Unnes Semarang. dari <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpfi/artcle/987> diunduh pada 26 September 2012

Lukmayanti, Arista.2012.*Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Jasa Boga Di SMK Negeri 6 Yogyakarta*.Skripsi tidak dipublikasikan:UNY

Prabowo. 1998. *Metodologi Penelitian*. Surabaya : IKIP Surabaya.

Puskur.2006.*Pengembangan Model Pendidikan Kecakapan Hidup*.Jakarta:Depdiknas.